

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai tingkat kepuasan dan penerimaan pengguna aplikasi Siakad UNAMA dengan menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM) dan End User Computing Satisfaction (EUCS), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan metode EUCS, dimensi Content, Accuracy, Ease of Use, dan Timeliness secara umum memberikan gambaran terhadap tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi Siakad UNAMA Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Siakad UNAMA dinilai cukup membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi akademik secara cepat dan praktis.
2. Berdasarkan analisis menggunakan metode TAM, variabel Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use menunjukkan pengaruh terhadap kepuasan dan penerimaan pengguna aplikasi Siakad UNAMA. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi manfaat serta kemudahan penggunaan aplikasi berperan penting dalam mendorong mahasiswa untuk menggunakan aplikasi Siakad UNAMA dalam menunjang aktivitas akademik.
3. Berdasarkan kombinasi metode TAM dan EUCS, faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIAKAD Mobile meliputi

Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Content, Accuracy, Ease of Use, Timeliness

Kombinasi kedua model tersebut memberikan gambaran yang komprehensif mengenai aspek penerimaan teknologi dan kepuasan pengguna, sehingga dapat digunakan secara efektif untuk mengevaluasi kualitas layanan aplikasi SIAKAD Mobile.

4. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa beberapa variabel dalam penelitian ini belum memenuhi kriteria reliabilitas yang ditetapkan. Kondisi ini mengindikasikan adanya ketidakkonsistenan jawaban responden dalam pengisian kuesioner. Ketidakkonsistenan tersebut diduga dipengaruhi oleh faktor responden, seperti perbedaan tingkat pemahaman terhadap pernyataan, kurangnya fokus saat pengisian kuesioner, serta pengisian yang dilakukan secara terburu-buru, bukan semata-mata disebabkan oleh kualitas instrumen penelitian yang digunakan.

5. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini memiliki kontribusi yang relatif terbatas dalam menjelaskan kepuasan pengguna aplikasi Siakad UNAMA. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain di luar variabel TAM dan EUCS yang berpotensi memengaruhi kepuasan pengguna dan belum dikaji dalam penelitian ini.

6. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Siakad UNAMA telah memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam mendukung kegiatan akademik, namun masih diperlukan pengembangan dan evaluasi lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pengguna secara optimal.

6.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil penelitian. Keterbatasan utama terletak pada instrumen penelitian yang digunakan, di mana pernyataan kuesioner masih bersifat umum dan berfokus pada persepsi pengguna secara keseluruhan. Kondisi ini menyebabkan instrumen belum sepenuhnya mampu menangkap permasalahan teknis aplikasi Siakad UNAMA secara rinci, seperti error sistem, kestabilan aplikasi, maupun gangguan teknis lainnya.

Selain itu, penggunaan data berbasis persepsi pengguna berpotensi menimbulkan variasi penafsiran antar responden terhadap setiap pernyataan kuesioner. Variasi persepsi tersebut dapat memengaruhi konsistensi jawaban responden dan berdampak pada nilai reliabilitas yang belum optimal serta munculnya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Namun demikian, kondisi tersebut tidak memengaruhi arah hubungan antar variabel yang diteliti.

Keterbatasan lainnya adalah ruang lingkup responden yang masih terbatas pada mahasiswa sebagai pengguna aplikasi Siakad UNAMA, sehingga hasil penelitian belum sepenuhnya merepresentasikan seluruh pengguna sistem informasi akademik.

2. Saran untuk Pengelola dan Pengembang Aplikasi

- A. Pengelola aplikasi SIAKAD Mobile diharapkan dapat melakukan evaluasi dan pengembangan sistem secara berkelanjutan agar aplikasi lebih stabil, mudah digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- B. Perbaikan pada kualitas informasi, keakuratan data, serta ketepatan waktu penyajian informasi perlu terus ditingkatkan guna meningkatkan kepuasan pengguna.

3. Saran untuk Perguruan Tinggi

- A. Pihak perguruan tinggi diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terkait pengembangan layanan akademik berbasis digital.
- B. Diperlukan adanya sosialisasi dan pendampingan kepada mahasiswa mengenai penggunaan fitur-fitur aplikasi SIAKAD Mobile agar pemanfaatan sistem dapat berjalan secara optimal.

4. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

- A. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar TAM dan EUCS yang berpotensi memengaruhi kepuasan pengguna, seperti kualitas layanan, kepercayaan pengguna, dan dukungan teknis.
- B. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk meningkatkan kualitas pengumpulan data, misalnya dengan memberikan penjelasan yang lebih rinci kepada responden sebelum pengisian kuesioner, guna meminimalkan ketidakkonsistenan jawaban.

- C. Penggunaan metode penelitian lain atau pendekatan kualitatif dapat dipertimbangkan agar diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam
- D. Tingkat kepuasan pengguna aplikasi SIAKAD Mobile sebesar 83,8% yang termasuk dalam kategori baik. Selain itu, tingkat penerimaan pengguna juga sebesar 83,8%, yang menunjukkan bahwa aplikasi telah diterima dengan baik oleh mahasiswa.